

**Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti**

p-ISSN 2355-5106 || e-ISSN 2620-6641

<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil>**HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA**

Pius A. L. Berek¹⁾, Yane Cristiana Ua Sanan²⁾, Maria Fatimah W. A. Fouk³⁾, Elfrida Dana Frederita Riwoe Rohi⁴⁾, dan Christian Jay S. Orte⁵⁾

^{1,2,3,4)}Prodi DIII Keperawatan, Universitas Timor, Indonesia

⁵⁾College of Nursing, Systems Plus College Foundation, Angeles City, Philippines

¹⁾francisdomin2018@gmail.com

Histori artikel

Received:
7 Februari 2023

Accepted:
17 Februari 2023

Published:
17 Februari 2023

Abstract

Kemandirian belajar dan motivasi belajar sangat penting terhadap prestasi akademik mahasiswa. Banyak upaya telah dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Universitas Timor namun hasilnya belum sesuai yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara kemandirian belajar dan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Unimor. Metode yang digunakan adalah deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional. Sampel adalah mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Unimor, direkrut secara total sampling sebanyak 46 orang. Hasil menunjukkan empat puluh enam mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Universitas timor menyelesaikan kuesioner yang berisi skala likert 1-5 untuk kemandirian belajar dan motivasi belajar. Prestasi akademik mahasiswa diperoleh dari bagian akademik Prodi DIII Keperawatan. Analisis Pearson Chi-Square pada alfa 0.05 menunjukkan tidak ada hubungan antara kemandirian belajar dan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa [p-value > 0,05]. Kesimpulan tidak ada hubungan antara kemandirian belajar dan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Universitas Timor.

Kata-kata Kunci: kemandirian belajar, motivasi belajar, prestasi akademik, prestasi belajar

*Corresponding author: Pius A. L. Berek (francisdomin2018@gmail.com)

Abstract. Learning independent and student learning motivation are very important to student academic achievement. Many efforts have been made to improve student achievement in the DIII Nursing Study Program at the University of Timor, but the results have not been as expected. Objective: to identify the relationship between learning independence and learning motivation with academic achievement of Unimor DIII Nursing Study Program. Research method: The method used descriptive correlation with a cross sectional approach Forty-six students of the DIII Nursing Study Program were all taken as samples using the quota sampling technique. Results: Forty-six students of the DIII Nursing Study Program at the University of Timor completed a questionnaire containing a Likert scale of 1-5 for independent learning and learning motivation. Student academic achievement is obtained from the academic division of the DIII Nursing Study Program. Pearson Chi-Square analysis at alpha 0.05 showed that there was no relationship between learning independence and learning motivation with academic achievement [p-value>0,05]. Conclusion: There was no relationship between learning independence and learning motivation with the academic achievement of students of the DIII Nursing Study Program, University of Timor.

Keywords: academic achievement, learning achievement, learning independence, learning motivation

Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Salamah et al., 2022); (Barlia et al., 2022). Pendidikan memiliki peran penting dan berpengaruh positif terhadap segala bidang kehidupan dan perkembangan manusia dengan berbagai aspek kepribadiannya (A. Anggraeni, 2020). Pengaruh pendidikan dapat dilihat dan dirasakan secara langsung dalam perkembangan dan kehidupan masyarakat, kelompok dan individu. Selain itu, pendidikan juga menentukan model manusia yang akan dihasilkannya serta pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa. (Warsito et al., 2022).

Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan (Hermanto, 2020). Peranan pendidikan berjalan terus menerus sepanjang masa dari dulu sampai sekarang. Keberhasilan pendidik tidak hanya tergantung pada pendidik yang selalu dituntut dapat mengajar secara profesional dengan metode dan kurikulum yang bagus saja, melainkan peran aktif mahasiswa dalam proses belajar juga sangat menentukan keberhasilan pendidikan (Warsito et al., 2022; Hermanto, 2020). Universitas Timor sebagai sub sistem pendidikan nasional yang juga menyelenggarakan proses pendidikan dituntut untuk menghasilkan generasi muda yang nantinya ikut

membangun negara melalui potensi-potensi yang dimilikinya (Peraturan Rektor Universitas Timor, 2021). Proses belajar merupakan suatu hal yang kompleks bagi mahasiswa dan menentukan terjadi tidaknya belajar, sehingga mahasiswa dituntut aktif dan mandiri dalam belajarnya (Wahida et al., 2022).

Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku dari seorang mahasiswa (Wahida et al., 2022; Kapitan et al., 2021). Hal ini sangat berkaitan erat dengan tujuan dari pendidikan itu sendiri yang dibagi menjadi tiga domain, yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotor (Ihwan Mahmudi et al., 2022). Namun kenyataannya, hasil belajar mahasiswa keperawatan belum menggambarkan capaian tujuan pendidikan yang sesungguhnya. Hal ini diketahui dari hasil evaluasi dari Prodi DIII Keperawatan Unimor dimana pembelajaran masih lebih banyak berorientasi pada ketercapaian target penyelesaian materi, juga kurangnya motivasi mahasiswa dalam belajar, penggunaan media dan model pembelajaran yang tidak variatif, serta pembelajaran yang masih berpusat pada dosen.

Berbagai usaha dilakukan untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa antara lain melalui peningkatan kualitas dosen, pengadaan buku dan alat pelajaran yang memadai, kelengkapan fasilitas laboratorium, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan seperti ketersediaan jaringan internet (Yuriatson & Asmi, 2020). Namun semua upaya ini masih terkesan berjalan ditempat. Mahasiswa terkesan belum menunjukkan kemandirian belajar yang optimal.

Kemandirian menunjukkan adanya kepercayaan akan kemampuan diri untuk menyelesaikan masalahnya tanpa bantuan khusus dari orang lain (Fitriani et al., 2020). Individu yang mandiri sebagai individu yang dapat berdiri sendiri, dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya, mampu mengambil keputusan sendiri, mempunyai inisiatif dan kreatif, tanpa mengabaikan lingkungan. Kemandirian belajar bukan berarti belajar mandiri atau belajar seorang diri, tetapi belajar dengan inisiatif sendiri, dengan ataupun tanpa bantuan orang lain yang relevan untuk membuat keputusan penting dalam memenuhi kebutuhan belajarnya (Nursaptini et al., 2020).

Motivasi dan kemandirian belajar merupakan dua hal yang penting dalam mencapai suatu tujuan (Daulay, 2021; Fitriani et al., 2020). Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seorang bertindak laku. Motivasi seseorang berawal dari kebutuhan, keinginan dan dorongan untuk bertindak demi tercapainya kebutuhan atau tujuan yang akan diwujudkan melalui kinerja (Zebua, 2021; Lalel, CP., Berek, PAL., & Nahak, 2019). Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya. Motivasi

lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan (Martin et al., 2022).

Peneliti sebelumnya terhadap mahasiswa Keperawatan di Makasar menemukan bahwa tidak semua mahasiswa yang motivasi belajarnya tinggi memiliki prestasi akademik yang baik dan sebaliknya dari mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah justru memiliki prestasi akademik yang baik (Yuriatson & Asmi, 2020). Hal senada juga ditemukan di Prodi DIII Keperawatan Universitas Timor, setiap kali wisuda jarang ditemukan mahasiswa berprestasi dari prodi ini. Banyak upaya dilakukan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa namun hal ini masih belum berdampak pada berubahnya prestasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengidentifikasi hubungan kemandirian belajar dan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Universitas Timor. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi hubungan antara kemandirian belajar dan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Universitas Timor

METODE

Desain penelitian ini adalah kuantitatif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel adalah mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Unimor, direkrut secara total sampling sebanyak 46 orang. Pengambilan data dilakukan pada bulan September 2022. Kriteria inklusinya adalah 1) telah menyelesaikan semester dua dan empat TA 2021/2022; 2) bersedia menjadi responden penelitian; dan 3) tidak sedang menjalani cuti akademik. Kriteria eksklusinya adalah sedang sakit atau cuti akademik, mahasiswa semester satu belum menyelesaikan semester dua, dan tidak bersedia menjadi responden.

Karakteristik responden meliputi umur, jenis kelamin, lama masa studi dikumpulkan menggunakan kuesioner. Kuesioner kemandirian belajar diadopsi dari Hidayati & Listyani (2010), terdiri dari 20 item pertanyaan berskala likert dengan rentang poin 1-5, masing-masing diberi skor sangat tidak sesuai (1), tidak sesuai (2), cukup sesuai (3), sesuai (4) dan sangat sesuai (5). Interpretasi ditentukan berdasarkan perhitungan yaitu sangat tinggi (85-100), tinggi (69-84), sedang (53,68), rendah (37-52), dan sangat rendah (20-36). Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas oleh peneliti terdahulu dengan validitas ($\alpha < 0,05$) dan koefisien realibilitas lafa (cronbach α) sebesar 0,879. Selanjutnya terkait motivasi belajar mahasiswa menggunakan menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Bakhtiar (2022). Kuesioner telah dilakukan uji validitas pada $\alpha < 0,05$ dan nilai cronbach α sebesar 0,944. Terkait prestasi belajar mahasiswa DIII Keperawatan, nilai diambil dari bagian akademik prodi DIII Keperawatan Universitas Timor. Kedua kuesioner disebarkan kepada mahasiswa dan diisi secara mandiri tanpa paksaan dari siapapun.

Ijin pengambilan data diterbitkan oleh LPPM Universitas Timor nomor 272/UN60.6/PP/2022. Mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi direkrut menjadi responden dan diarahkan untuk mengisi kuesioner setelah mendapat penjelasan terkait maksud dan tujuan penelitian. Inform concern ditandatangani sebagai bukti kesediaan responden. Peneliti tetap menjaga kerahasiaan.

Semua data yang terkumpulkan dianalisis menggunakan piranti lunak SPSS. Analisis data univariat menggunakan analisis deskriptik meliputi distribusi frekuensi, persentasi (data katagorik), sedangkan data numerik menggunakan mean / rata-rata, dan standar deviasi. Analisis bivariat menggunakan uji korelasi pearson *chai square* untuk mengidentifikasi hubungan antara kemandirian belajar dan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa. Derajat kemaknaan yang ditetapkan untuk uji statistik dalam penelitian ini adalah $\alpha = 0.05$.

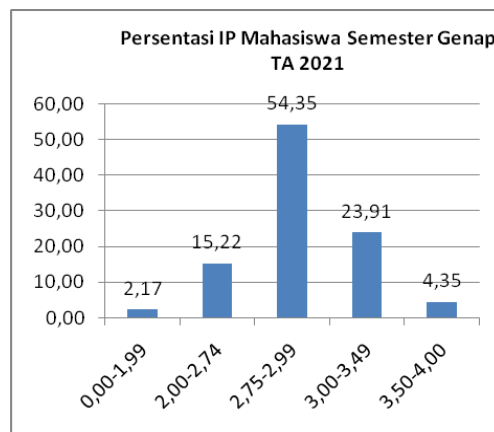
HASIL

Sebanyak 46 responden menyelesaikan pengisian kuesioner, umur rata-rata 20.80 tahun (SD = 1,985), paling muda 18 tahun dan tertua 26 tahun. Rata-rata IP 2,89 (SD = 0,259), IP terendah 1,84 dan tertinggi 3,59 (tabel 1). Mayoritas (89.1%) berjenis kelamin perempuan, 60.9% memulai perkuliahan pada tahun 2021. Terdapat 95,7% responden memiliki kemandirian belajar yang tinggi dan 82.6% memiliki motivasi belajar tinggi. Lebih jelasnya terlihat pada gambar 1.

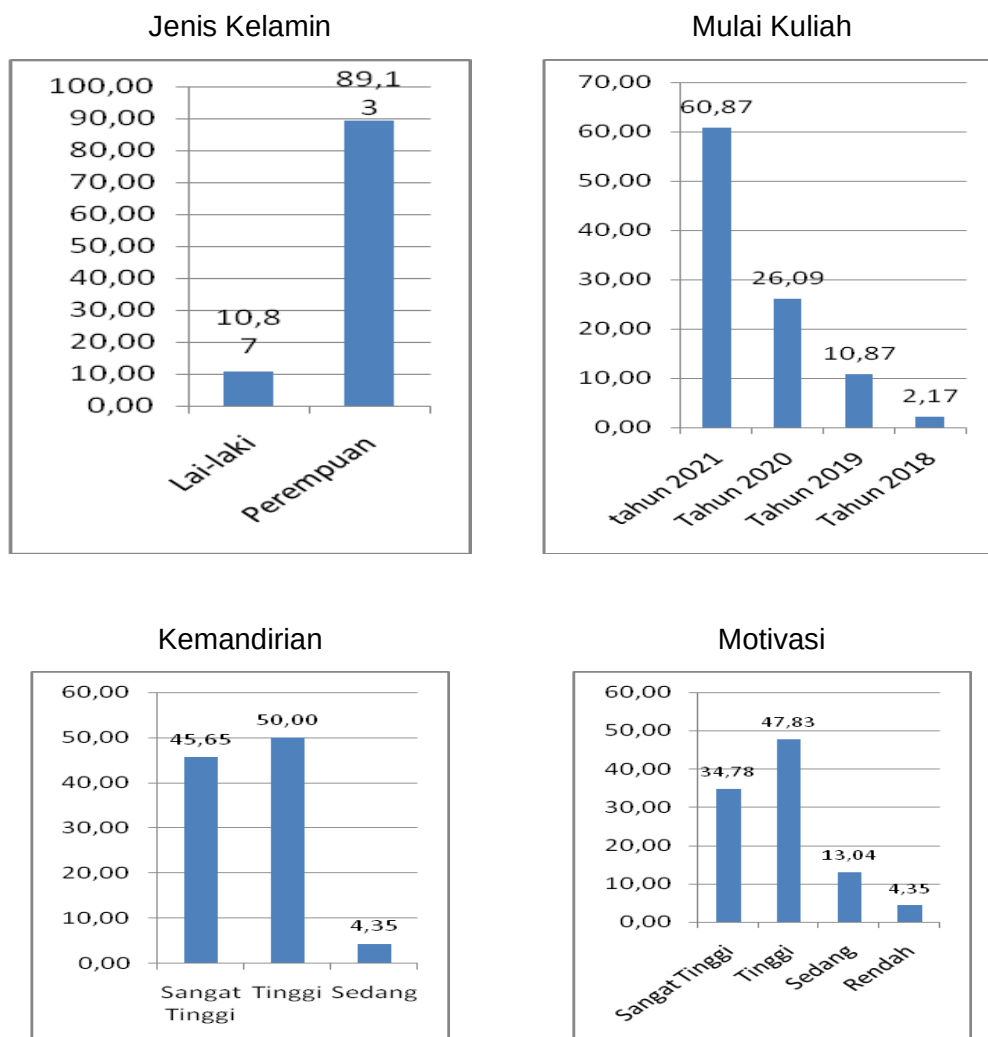
Tabel 1 Karakteristik Umur dan Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa

Variabel	Mean	SD	Min	Max	95%CI
Umur	20.80	1,98	18	26	20,21-21,39
IP	2,89	0,259	1.84	3,59	2,48-2,94

IP Semester Genap TA 2021/2022 menunjukkan bahwa 54,35% mahasiswa memiliki IP pada rentang 2,75-2,99 sedangkan mahasiswa yang memiliki IP pada rentang 3,50-4,00 hanya 4,35%. Terdapat 17,38% mahasiswa memiliki IP dibawah 2,75. Dapat dilihat pada Grafik 1.



Grafik 1. Persentase IP Mahasiswa Semester Genap TA 2021/2022



Grafik 2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin, Tahun Mulai Kuliah, Kemandirian Belajar, Motivasi Belajar Mahasiswa

Pada tabel 2, analisis pearson chi square menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara kemandirian belajar (p value=0.883) dan motivasi belajar (p value=0.812) dengan prestasi belajar mahasiswa. Terkait kemandirian belajar, ada 2 mahasiswa memiliki kemandirian belajar rendah justru prestasi belajarnya termasuk kategori baik (IP diantara 2.76-3.50). Sebaliknya mahasiswa dengan kemandirian belajar tinggi, walaupun memiliki prestasi belajar sangat baik (4.5%) dan baik (75%) namun masih ditemukan 18.2% prestasi hanya pada kategori cukup (IP: 2.00 – 2.75) bahkan 2.6% lainnya prestasi belajar kurang (IP<2.00). Terkait motivasi belajar, ada 8 responden memiliki motivasi belajar rendah, 75% diantaranya memiliki prestasi belajar baik, sebaliknya mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi, terdapat 15.8% prestasi akademik cukup bahkan 2.6% lainnya memiliki prestasi akademik kurang (IP < 2.00)

Tabel 2 Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa

Variabel	Prestasi Akademik										Total	p-value	
	Amat Baik		Baik		Cukup		Kurang		Sangat Kurang				
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n		%
Kemandirian Belajar													
Rendah	0	0.0	2	100	0	0	0	0	0	0	2	100	0.883
Tinggi	2	4.5	33	75	8	18.2	1	2.3	0	0	44	100	
Motivasi Belajar													
Rendah	0	0	6	75	2	25	0	0	0	0	8	100	0.812
Tinggi	2	5.3	29	76.3	6	15.8	1	2.6	0	0	38	100	

PEMBAHASAN

Temuan kami diketahui bahwa 50% mahasiswa keperawatan Unimor memiliki kemandirian belajar yang tinggi bahkan 45,65% memiliki kemandirian belajar yang sangat tinggi. Hanya 4,35% memiliki kemandirian belajar sedang bahkan tak satupun mahasiswa keperawatan memiliki kemandirian belajar yang rendah. Temuan kami sejalan dengan peneliti sebelumnya dari Prodi Keperawatan Universitas Adven Indonesia Bandung dilaporkan bahwa kemandirian belajar mahasiswa keperawatan selama pandemi covid 19 ditemukan 86,7% kemandirian belajar yang tinggi (Irmando & Tambunan, 2022), namun temuan kami ini berbeda dengan penelitian dari Universitas Sultan Agung Semarang yang menemukan bahwa 59,6% mahasiswa keperawatan pada Universitas Sultan Agung

Semarang memiliki kemandirian belajar yang rendah, hanya 1% yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi dan sisanya memiliki kemandirian sedang (Damayanti, 2022).

Kemandirian belajar yang baik menyiratkan bahwa sistem perkuliahan yang diimplementasikan di program studi DIII Keperawatan Universitas Timor berdampak positif bagi mahasiswa. Secara umum, kemandirian belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Yulia Prastikha, 2022). Faktor internal merupakan faktor yang bersifat genetik dan herediter, artinya ada gen (sifat genotip) yang berpotensi untuk terekspresi melalui transkripsi dan translasi yang dapat diturunkan dari parental ke filialnya. Faktor eksternal merupakan faktor dari lingkungan, mencakup semua elemen dari luar yang berinteraksi dengan mahasiswa, meliputi keluarga, teman sebaya, dosen dan lain sebagainya. Faktor eksternal juga dapat mencakup fenomena sosial yaitu sikap dan perilaku (Paseleng et al., 2022; Nursaptini et al., 2020).

Temuan kami terdapat 47,83% memiliki motivasi belajar yang tinggi bahkan 34,78% memiliki motivasi belajar sangat tinggi. Hanya 4,35% yang memiliki motivasi belajar rendah dan sisanya adalah motivasi belajar tingkat sedang. Temuan kami sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Prodi Keperawatan Politeknik Sandi Karsa Makasar yang melaporkan bahwa 84,8% mahasiswa memiliki motivasi belajar yang baik, sedangkan sisanya memiliki motivasi belajar tidak baik (Yuriatson & Asmi, 2020). Peneliti sebelumnya dari Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Tribuana Tungadewi Malang juga melaporkan bahwa terdapat 65,8% mahasiswa keperawatan memiliki motivasi belajar yang baik, dan sisanya memiliki motivasi belajar sedang.

Motivasi mempunyai fungsi yang penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan mahasiswa. Motivasi yang baik dalam belajar akan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran mahasiswa (Maemunah & Putri, 2022; Yuriatson & Asmi, 2020). Setiap mahasiswa membutuhkan motivasi untuk terus maju dan sukses dalam beraktivitas. Tanpa motivasi yang baik dalam melakukan sesuatu, maka pekerjaan tidak akan dapat berjalan dengan baik. Motivasi diartikan daya penggerak yang terdapat dalam diri seseorang untuk dapat melakukan berbagai aktivitas dalam upaya mencapai tujuan tertentu.

Temuan kami menunjukkan rata-rata IP mahasiswa adalah 2,89. Terdapat 54,35% memiliki IP pada rentang 2,75-2,99 sedangkan mahasiswa yang memiliki IP pada rentang 3,50-4,00 hanya 4,35%. Terdapat 17,38% mahasiswa memiliki IP dibawah 2,75. Sejumlah mahasiswa yang memiliki indeks prestasi dibawah standar [2,75] menjadi ancaman tersendiri karena salah satu syarat mengikuti ujian karya tulis ilmiah pada Prodi DIII Keperawatan Universitas Timor adalah indeks prestasi diatas 2,75 (Peraturan Rektor Universitas Timor, 2021). Rendahnya indeks prestasi ini kemungkinan disebabkan karena

mahasiswa masih belum memiliki komitmen yang tinggi untuk memperoleh nilai yang baik sehingga hal ini belum dirasakan sebagai ancaman oleh mahasiswa.

Temuan kami menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi akademik mahasiswa di Prodi DIII Keperawatan Universitas Timor (p value > 0.05). Temuan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan kemandirian belajar mempunyai pengaruh yang signifikan dengan perestasi belajar mahasiswa (Bakar et al., 2022), namun temuan kami sejalan dengan hasil penelitian terhadap 148 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen yang melaporkan bahwa tidak ada hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar mahasiswa (Ompusunggu, 2020). Mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi akan berusaha menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dosen sesuai dengan potensinya, sebaliknya mahasiswa yang memiliki kemandirian rendah akan bergantung pada orang lain. Berbagai fenomena yang terjadi dalam konteks proses pembelajaran, seperti membolos, menyontek, dan mencari bocoran soal ujian menunjukkan kurangnya kemandirian dalam belajar (Sehe et al., 2022).

Penelitian sebelumnya menjelaskan interaksi dan kolaborasi antar mahasiswa dan tenaga pendidik dapat meningkatkan kemandirian belajar (U. F. Hidayati et al., 2017). Kemandirian belajar mahasiswa dapat ditunjukkan dalam berbagai karakter seperti percaya diri, memiliki inisiatif, bertanggungjawab, memanfaatkan berbagai sumber belajar dan menerapkan strategi belajar yang sesuai. Kemandirian belajar sangat menentukan keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Lebih jauh kemandirian belajar bermanfaat untuk mengembangkan keahlian dalam karir profesional (Nursaptini et al., 2020). Praktek keperawatan yang profesional sangat ditentukan oleh kualifikasi tenaga perawat yang profesional yang memiliki ciri pembelajar seumur hidup. Kemandirian dalam belajar yang digunakan secara terus menerus untuk mengembangkan praktik keperawatan merujuk kepada komitmen mahasiswa sendiri untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya (Irmando & Tambunan, 2022).

Motivasi belajar merupakan faktor pemicu mahasiswa untuk lebih meningkatkan minat belajarnya sehingga dapat meningkatkan prestasi akademiknya. Dalam hal ini motivasi bertujuan untuk mencapai suatu prestasi. Motivasi terdiri dari intrinsik dan ekstrinsik (Mardah & Santi, 2022). Motivasi dicapai melalui rasa hormat terhadap altruisme, dan eksplorasi diri (Yu & Shen, 2022). Penelitian ini menyelidiki kemandirian belajar dan motivasi mahasiswa dan dampaknya terhadap prestasi akademik. Kami menemukan tidak ada hubungan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa (p -value >0.05). Kami menemukan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah ternyata prestasi akademiknya termasuk baik (75%), sebaliknya terdapat 18.4% memiliki motivasi belajar tinggi namun prestasi akademiknya tergolong rendah. Penelitian kami senda dengan

penelitian sebelumnya menyatakan motivasi dan prestasi akademik tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa 60% pada tahun akademik tertentu gagal menyelesaikan studi dalam tiga tahun yang ditentukan, dan ini terulang pada dua tahun akademik setelahnya dengan peningkatan 13,3% di tahun terakhir. Kualitas dan kuantitas motivasi berubah dengan perkembangan kognitif saat mahasiswa menjadi dewasa dari satu tahun ke tahun lainnya (Martin et al., 2022). Berbeda dengan penelitian sebelumnya menyatakan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa (Istiqomah et al., 2022). Penelitian lainnya menyatakan motivasi siswa mendorong keberhasilan akademik mereka (Bakar et al., 2022). Demikian pula, analisis regresi mengungkapkan bahwa motivasi adalah prediktor kuat prestasi akademik (IPK) yang lebih besar (Ompusunggu, 2020).

Beberapa variabel yang diprediksi meningkatkan ketekunan seseorang dalam berusaha, yaitu nilai intrinsik, efikasi diri, penggunaan strategi kognitif, dan regulasi diri (Martin et al., 2022). Artinya motivasi tidak semata-mata menjadi faktor utama terjadinya usaha untuk memperoleh prestasi akademik namun faktor penentu lainnya harus diperhatikan dalam usaha meningkatkan prestasi akademik mahasiswa diantaranya efikasi diri, dukungan orang terdekat, fasilitas pendukung belajar di perpustakaan dan laboratorium, dan lain-lain.

Selain itu, Intelligence Quotient (IQ), bakat, minat, harapan, dan lingkungan sangat berperan dalam prestasi belajar mahasiswa. IQ merupakan tingkat kecerdasan seseorang yang sangat mempengaruhi proses belajar seseorang dan memberi peluang seseorang untuk memperoleh prestasi akademik yang baik (L. Anggraeni & Lubis, 2021). Bakat adalah potensi yang dimiliki seseorang untuk menggapai keberhasilan di masa depan. Apabila bakat seseorang sejalan dengan bidang yang sedang dipelajari, maka akan sangat mudah mencapai prestasi belajar yang baik. Minat berkaitan dengan ketertarikan yang tinggi terhadap sesuatu. Semakin tinggi minat seseorang dalam proses belajar, semakin tinggi peluang untuk memperoleh prestasi belajar yang baik. Harapan adalah sesuatu yang dapat meningkatkan dan menggerakkan seseorang ke arah pencapaian tujuan. Semakin tinggi harapan seseorang, semakin bersungguh-sungguh dalam menggapai harapannya. Faktor lain yang juga mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor lingkungan. Lingkungan sosial meliputi teman, tenaga pendidik, dan keluarga juga berpengaruh dalam upaya untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Selain itu, lingkungan fisik berupa kampus, sarana prasarana, tempat tinggal (rumah atau kost) juga berperan dalam membentuk suasana belajar yang kondusif. Kondisi ini akan mempengaruhi kenyamanan, konsentrasi dan kedisiplinan seseorang dalam proses belajar dan hal ini tentunya akan sangat berdampak pada prestasi belajar seseorang (Ompusunggu, 2020).

Hasil penelitian ini yang menunjukkan tidak ada hubungan antara kemandirian belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Universitas Timor. Hal ini bisa disebabkan karena prestasi belajar yang diukur dalam penelitian ini hanya menggunakan nilai IP semesteran yang kurang menggambarkan kualitas belajar mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Universitas Timor yang sesungguhnya. Hal ini disebabkan karena sistem akademik yang menerapkan ujian remedial dan juga praktik belajar klinik di rumah sakit. Hal ini menjadi salah satu kelemahan dari penelitian ini. Perlu dipertimbangkan penelitian berikutnya untuk meneliti hubungan kemandirian belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar yang diukur dari nilai ujian teori dan praktik belajar klinik di rumah sakit, karena akan lebih dapat menggambarkan prestasi belajar yang sesungguhnya.

Kesimpulan

Tidak ada hubungan antara kemandirian belajar dan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Universitas Timor. Disarankan pada penelitian selanjutnya, perlu dianalisis lebih lanjut faktor apa saja yang mempengaruhi kemandirian belajar dan motivasi belajar yang berdampak pada prestasi belajar mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Universitas Timor.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, A. (2020). Menegaskan Manusia Sebagai Objek Dan Subjek Ilmu Pendidikan. *Jurnal Ppkn & Hukum*, 15(1), 64. <https://Pbpp.Ejournal.Unri.Ac.Id/Index.Php/Jpb/Article/View/7881>
- Anggraeni, L., & Lubis, D. R. (2021). Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Dengan Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Kebidanan. *Jurnal Education And Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 9(1), 136–139.
- Bakar, N. A., Alsmadi, M. S., Ali, Z., Shuaibu, A., & Solahudin, M. H. (2022). Influence Of Students ' Motivation On Academic Achievement Among Undergraduate Students In Malaysia. *Journal Of Positive School Psychology*, 6(2), 3443–3450. <https://doi.org/3443-3450>
- Bakhtiar, B. (2022). Validity And Reliability Of Learning Motivation Instrument (I-Mabar) Students In Online Learning During Covid 19. *Oisaa Journal Of Indonesia Emas*, 5(1), 7–15. <https://doi.org/10.52162/Jie.2022.005.01.2>
- Barlia, G., Mering, A., & Astuti, I. (2022). Pemanfaatan Multimedia Video Pembelajaran Pencegahan Infeksi Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 11(6). <https://doi.org/10.26418/Jppk.V11i6.56473>
- Damayanti, A. S. (2022). *Hubungan Pembelajaran Sistem Daring Dengan Kemandirian Belajar Mahasiswa Di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

- Daulay, N. (2021). Motivasi Dan Kemandirian Belajar Pada Mahasiswa Baru. *Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(1).
- Fitriani, W., Haryanto, H., & Atmojo, S. E. (2020). Motivasi Berprestasi Dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Saat Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(6), 828. <https://doi.org/10.17977/Jptpp.V5i6.13639>
- Hermanto, B. (2020). Perekrayasaan Sistem Pendidikan Nasional Untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa. *Foundasia*, 11(2), 52–59. <https://doi.org/10.21831/Foundasia.V11i2.26933>
- Hermiono, A. (2020). Peran Dosen Keperawatan Sebagai Role Model Pendidikan Kesehatan Berbasis Karakter. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 11(1), 1–18. <https://doi.org/10.33859/Dksm.V11i1.623>
- Hidayati, K., & Listyani, E. (2010). Pengembangan Instrumen Kemandirian Belajar Mahasiswa. In *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* (Vol. 14, Issue 1). <https://doi.org/10.21831/Pep.V14i1.1977>
- Hidayati, U. F., Claramita, M., & Prabandari, Y. S. (2017). Aplikasi Teori Belajar Berkaitan Dengan Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 20(1), 9–16. <https://doi.org/10.7454/Jki.V20i1.322>
- Ihwan Mahmudi, Muh. Zidni Athoillah, Eko Bowo Wicaksono, & Amir Reza Kusuma. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3507–3514. <https://doi.org/10.55927/Mudima.V2i9.1132>
- Irmando, C., & Tambunan, E. H. (2022). Kemandirian Belajar Mahasiswa Keperawatan Dalam Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid-19. *Nursing Update: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 13(1), 38–44.
- Istiqomah, Wardani, D. K., & Noviani, L. (2022). International Journal Of Multicultural And Multireligious Understanding The Effect Of Learning Style And Learning Motivation On Student Achievement In Economics Education. *International Journal Of Multicultural And Multireligious Understanding*, 9(6), 304–310. <https://doi.org/10.18415/Ijmmu.V9i6.3813>
- Kapitan, I. K., Kareri, D. G. R., & Amat, A. L. S. (2021). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Di Nusa Tenggara Timur. *Cendana Medical Journal (Cmj)*, 21(1), 64–71. <https://doi.org/10.35508/Cmj.V9i1.4937>
- Lalel, Cp., Berek, Pal., & Nahak, H. (2019). Hubungan Antara Motivasi Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Rsud Mgr. Gabriel Manek Svd Atambua. *Jurnal Sahabat Keperawatan*, 01, 1–13. <https://jurnal.unimor.ac.id/Jsk>
- Maemunah, N., & Putri, R. M. (2022). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 10(2), 277–287. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/Care>
- Mardah, S., & Santi, A. (2022). Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjar Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 2, 21–36.
- Martin, H., Craigwell, R., & Ramjarrie, K. (2022). Grit, Motivational Belief, Self-Regulated Learning (Srl), And Academic Achievement Of Civil Engineering Students. *European Journal Of Engineering Education*, 47(4), 535–557. <https://doi.org/10.1080/03043797.2021.2021861>
- Nursaptini, N., Syazali, M., Sobri, M., Sutisna, D., & Widodo, A. (2020). Profil Kemandirian Belajar Mahasiswa Dan Analisis Faktor Yang Mempengaruhinya: Komunikasi Orang Tua Dan Kepercayaan Diri. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 85. <https://doi.org/10.30734/Jpe.V7i1.711>

- Ompusunggu, H. E. S. (2020). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa/I Fakultas Kedokteran Universitas Hkbp Nommensen. *Nommensen Journal Of Medicine*, 6(1), 32–35. <https://doi.org/10.36655/Njm.V6i1.247>
- Paseleng, M. C., Kusuma, D., & Sanoto, H. (2022). Analisis Kemandirian Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Berbasis Moodle Pada Flearn Uksw. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(3), 267–273. <https://doi.org/10.24246/J.Js.2022.V12.I3.P267-273>
- Peraturan Rektor Universitas Timor, Pub. L. No. 01 Tahun 202, 1 (2021).
- Salamah, U., Abdussalam, A., Syafel, M., & Firdaus, E. (2022). Pembelajaran Pedagogik Spiritual. *Syntax Idea Journal*, 4(1), 2003–2005. <https://doi.org/10.36418/Syntax-Idea.V4i1.1691>
- Sehe, Thaba, A., & Baharuddin, M. R. (2022). Influence Of Parental Attention, Self-Concept, And Independent Learning On Students' Learning Achievement In The Indonesian Language Subjects. *Eurasian Journal Of Educational Research*, 2022(97), 103–131. <https://doi.org/10.14689/Ejer.2022.97.06>
- Wahida, M., Margunayasa, I. G., & Gunartha, I. W. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(2), 274–285. <https://doi.org/10.38048/jipcb.V9i2.676>
- Warsito, H., Winingsih, E., Setiawati, D., & Naqiyah, N. (2022). Pembelajaran Online Pasca Pandemi Covid 19: Identifikasi Masalah Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 5(9), 1689–1699.
- Yu, L., & Shen, J. (2022). Analysis Of The Correlation Between Academic Performance And Learning Motivation In English Course Under A Corpus-Data-Driven Blended Teaching Model. *Scientific Programming*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/3407270>
- Yulia Prastikha. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula Di Masa Pandemi Covid 19. In *Universitas Islam Sultan Agung Semarang*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Yuriatson, & Asmi, A. S. (2020). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendahuluan Metode Jenis Penelitian Deskriptif Analitik Dengan Pendekatan Cross Sectional Yaitu Survey Analitik. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(2), 971–975. <https://doi.org/10.35816/Jiskh.V10i2.449>
- Zebua, T. G. (2021). Teori Motivasi Abraham H. Maslow Dan Implikasinya Dalam Kegiatan Belajar Matematika. *Range: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 68–76. <https://doi.org/10.32938/Jpm.V3i1.1185>